

**PELATIHAN *TECHNOPRENEURSHIP* DI ERA DIGITAL UNTUK
SISWA SMK SANTO LEO JAKARTA BARAT**

Sutrisno

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Wiyatamandala
an.trisno.jo@gmail.com

ABSTRACT

SMK Santo Leo is a private school located in West Jakarta. Along with the times that are always developing, students' skills are required to be even better in order to compete after they graduate from school. One of them is the provision of Technopreneurship, namely the use and incorporation of technology to run a business or business because students must be motivated to become entrepreneurs after they graduate from school, especially in the era of the COVID-19 pandemic, almost all businesses are already using information technology. E-commerce applications are technologies that are used to combine technology and business. Santo Leo Vocational School is a school with expertise programs that have not yet been optimal in developing Technopreneurship technology for students, therefore holding community service is very appropriate to provide additional training and motivation to students. Currently, the method of providing students with expertise only uses the conventional method, namely jumping into the field, even though it can also be done using a more modern method. Technopreneurship has many advantages because it uses internet media so that its reach is wider. The goal is for students to be literate with technology that can be implemented in business. The benefit of the activity is to provide students with learning so that it can be used to create businesses that incorporate technology. The results to be achieved in this Technopreneurship training and development are the skills that students have so that they can develop more so that the technology used can be more effective and efficient in running a business or business.

Keywords: *Technopreneurship, E-Commerce, SMK Santo Leo*

ABSTRAK

SMK Santo Leo adalah salah satu sekolah swasta yang berada di Jakarta Barat. Seiring kemajuan zaman yang selalu berkembang, keterampilan siswa dituntut untuk lebih baik lagi agar bisa bersaing setelah mereka lulus dari sekolah. Salah satunya bekal tentang Technopreneurship, yaitu pemanfaatan dan menggabungkan teknologi untuk menjalankan usaha atau bisnis karena siswa harus diberi motivasi untuk menjadi seorang wirausaha setelah mereka lulus dari sekolah, apalagi di era pandemi covid 19 ini hampir semuanya usaha sudah menggunakan teknologi informasi. Aplikasi E-commerce adalah teknologi yang digunakan untuk menggabungkan teknologi dan usaha. SMK Santo Leo merupakan sekolah dengan program keahlian yang sampai saat ini belum optimal dalam pengembangan teknologi Technopreneurship untuk siswa, maka dari itu mengadakan pengabdian

kepada masyarakat sangat tepat untuk memberikan pelatihan dan motivasi tambahan kepada siswa. Saat ini, metode pembekalan keahlian siswa hanya menggunakan cara konvensional yaitu terjun kelapangan, padahal bisa juga dengan menggunakan cara yang lebih modern. Technopreneurship memiliki banyak keunggulan karena menggunakan media internet sehingga jangkauannya lebih luas. Tujuannya agar siswa melek akan teknologi yang bisa diimplementasikan dalam usaha. Manfaat kegiatan adalah untuk memberikan siswa pembelajaran sehingga bisa digunakan untuk membuat usaha yang digabungkan dalam teknologi. Hasil yang ingin dicapai dalam pelatihan dan pengembangan Technopreneurship ini adalah dengan keahlian yang siswa miliki agar lebih bisa berkembang lagi sehingga teknologi yang digunakan bisa lebih efektif dan efisien dalam menjalankan usaha atau bisnis.

Kata Kunci : Technopreneurship, E-Commerce, SMK Santo Leo

PENDAHULUAN

Mitra dalam pengabdian kepada masyarakat ini adalah SMK Santo Leo di jalan raya mangga besar jakarta barat. Salah satu mata pelajaran yang ada disekolah ini yaitu kewirausahaan. Saat ini teknologi informasi semakin berkembang sehingga berbagai aplikasi sudah tidak asing lagi di kalangan masyarakat indonesia, khususnya wilayah Jakarta dan sekitarnya baik dari kalangan atas hingga menengah kebawah, dari bidang akademisi, kedokteran, bisnis atau usaha. SMK Santo Leo dalam mata pelajaran kewirauasahaan masih mengedepankan cara konvensional. Usaha fenomena makanan halal saat ini telah mengemuka, masyarakat baik di Indonesia maupun di belahan dunia lainnya sangat membutuhkan pemenuhan kebutuhan makanan halal apalagi muslim yang sedang berwisata. Belum adanya penggabungan antara teknologi informasi dan usaha, apalagi di era pandemi Covid-19 ini hampir semuanya usaha sudah menggunakan teknologi informasi agar mempermudah dalam promosi dan penjualan secara online. Menurut (Asnawi, 2004) perkembangan penggunaan media teknologi informasi saat inipun begitu pesat baik perangkat keras maupun perangkat lunak. Salah satunya dalam bidang usaha atau bisnis yaitu *technopreneurship*, yang menggabungkan dan memanfaatkan antara teknologi dan usaha atau bisnis. Salah satu contohnya aplikasi *e-commerce* yaitu usaha atau bisnis secara *online* meliputi penyebaran, pembelian, penjualan, pemasaran barang dan jasa melalui sistem elektronik seperti internet atau jaringan komputer. Menurut (Rayport &

Jaworski, 2001) Aplikasi *e-commerce* dapat melibatkan penjualan secara *online*, transfer dana elektronik, pertukaran data elektronik, sistem manajemen inventori otomatis dan sistem pengumpulan data otomatis. Namun, seiring dengan maraknya teknologi informasi saat ini masih banyak yang belum bisa menggunakan atau memanfaatkan secara optimal dari beberapa aplikasi *e-commerce* contohnya shopee, elevenia, bukalapak, lazada, tokopedia dan olx serta beberapa *e-commerce* yang lainnya. Aplikasi payment sangat banyak seperti dana, Gopay, OVO, dan lain sebagainya. Sebagai wujud ikut serta dalam mencerdaskan bangsa dalam hal ini berhubungan dengan *technopreneurship*, maka pada kegiatan pengabdian pada masyarakat kali ini, dengan harapan adanya peningkatan keterampilan dalam bidang teknologi informasi ini kami mengharapkan para siswa dapat lebih optimal dalam memanfaatkan teknologi yang sudah diciptakan sebagai media pendukung dalam usaha atau bisnis. Pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diajarkan bagaimana cara menjalankan aplikasi *e-commerce* seperti menggunakan tools yang ada di aplikasi sehingga siswa akan mudah untuk memahaminya dan dapat diterapkan

METODE PENGABDIAN

Untuk menunjang pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di SMK Santo Leo, maka digunakan beberapa metode pelaksanaan kegiatan. Berikut metode pelaksanaan kegiatan :

1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini tim pengabdian kepada masyarakat melakukan survei pendahuluan dan menghubungi pihak sekolah untuk melihat kondisi di lapangan dan melakukan wawancara mengenai hal berwirausaha di SMK Santo Leo dan mencari permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh siswa, serta menyepakati waktu dan tempat kegiatan.

2. Tahap Pelaksanaan Kegiatan

Tahap Pelaksanaan Kegiatan adalah sebagai berikut :

- a. Perkenalan dan penjelasan tentang Technopreneurship.
- b. Cara membuat dan menjalankan aplikasi e-commerce.

- c. Tutorial.
- d. Pendalaman materi.
- e. Praktek Mandiri.
- f. Tanya Jawab.

3. Tahap Evaluasi

Pada tahap ini dilakukan evaluasi atas hasil yang telah dicapai oleh peserta pelatihan Technopreneurship dan aplikasi *e-commerce*. Masukan dan perbaikan lebih lanjut dapat dilakukan pada tahap ini. Evaluasi diberikan dengan mengumpulkan data-data yang diperoleh dari kegiatan pelatihan *technopreneurship* dan aplikasi *e-commerce*. Data diambil dengan menyimpulkan pemahaman siswa dengan cara memberikan pertanyaan atau wawancara. Adapun khalayak sasaran yang ingin dicapai pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah diperlukan daya saing dalam hal teknologi informasi tak terkecuali bagi SMK Santo Leo. Oleh karena itu, perlunya inovasi melalui media internet dalam menjalankan usaha atau bisnis, tim juga memberikan pelatihan bagaimana mengoptimalkan penggunaan aplikasi *e-commerce* agar nantinya dapat diaplikasikan dalam kegiatan berwirausaha. Pada dasarnya siswa sudah mendapatkan pengajaran tentang teknologi informasi dan komunikasi dalam bidang usaha atau bisnis, namun perlunya pendalaman serta inovasi dalam sistem pengajaran kepada siswa karena :

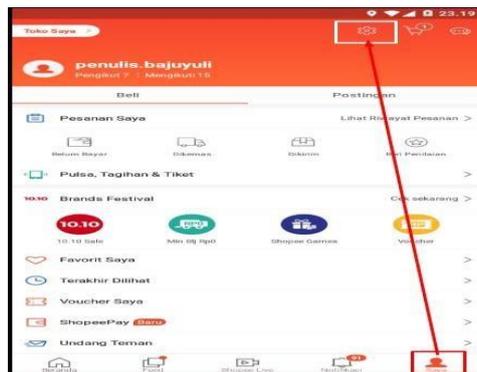
1. Membantu siswa SMK Santo Leo mengenal lebih jauh kelebihan kelebihan yang mungkin belum diketahui dalam aplikasi *e-commerce* yang dapat mereka.
2. Meningkatkan daya saing siswa SMK Santo Leo dalam hal dunia teknologi informasi khususnya *Technopreneurship*.
3. Meningkatkan keahlian guru untuk menghasilkan siswa yang produktif untuk memiliki keahlian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pelaksanaan kegiatan Pelatihan Dan Pengembangan Teknologi Technopreneurship Untuk Siswa SMK Santo Leo, adalah sebagai berikut :

1. Siswa peserta pelatihan di SMK Santo Leo sebanyak 22 orang dan antusias peserta dalam mengikuti kegiatan yang terlihat selama proses pelatihan tentang Technopreneurship.
2. Meningkatnya kreativitas dan keterampilan siswa dalam bidang usaha.
3. Peserta dapat membuat akun melalui email masing-masing dari berbagai e-commerce. Berikut contoh akun yang dibuat oleh peserta :

1. E-commerce shoppe

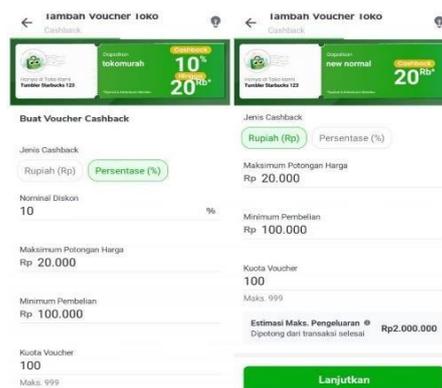


Gambar 1 Pembuatan Akun Peserta untuk e-commerce Shopee

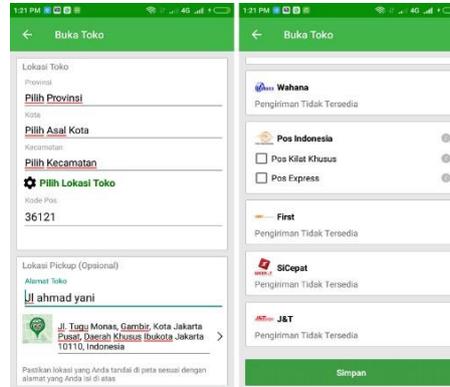


Gambar 2 Pembuatan Akun Peserta untuk e-commerce Shopee

2. E-Commerce Tokopedia



Gambar 3 Pembuatan Akun Peserta untuk e-commerce Tokopedia



Gambar 4 Pembuatan Akun Peserta untuk e-commerce Tokopedia

Analisa terhadap hasil yang diperoleh berdasarkan hasil dari kegiatan ini adalah antusiasnya peserta pelatihan di SMK Santo Leo saat merespon kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan di mana hal tersebut terlihat dari banyaknya yang hadir siswa SMK Santo Leo yang mengikuti kegiatan ini, sehingga dapat mengembangkan lebih baik mengenai aplikasi atau software yang berhubungan *e-commerce* serta lebih mengenal technopreneurship atau penggabungan usaha dan teknologi.



Gambar 5 Penjelasan Sesi Tecnopreneurship



Gambar 6 Penjelasan Sesi Tecnopreneurship melibatkan mahasiswa STIE Wiyatamandala

Evaluasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan setelah kegiatan selesai. Indikator keberhasilan kegiatan ini dapat dilihat dari respon positif siswa di SMK Santo Leo seperti aktif dalam bertanya, berhasil dalam menyelesaikan tugas yang diberikan saat mengikuti pelatihan ini dan juga memberikan kuisisioner kepada semua peserta tentang minat menggunakan e-commerce dan kepuasan terhadap kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, maka di dapat hasil dari 13 pertanyaan yang diberikan, seluruh peserta menjawab setuju, dari materi yang disampaikan tentang *technopreneurship*, hubungan materi yang disajikan dengan kebutuhan peserta, cara penyampaian aplikasi *e-commerce* serta keinginan untuk belajar dan menerapkan materi yang disampaikan. Untuk pertanyaan teknik pelatihan dan alat bantu yang digunakan, sebagian besar menjawab setuju (90%) dan sebagian cukup setuju (10%) hal ini dikarenakan kurangnya media internet yang cukup memadai dalam menunjang penerapan materi ini karena provider jaringan yang digunakan berbeda-beda

SIMPULAN

Pelatihan tentang Technopreneurship ini dapat memberikan ilmu pengetahuan dan meningkatkan keterampilan tentang penggunaan aplikasi e-commerce bagi siswa SMK Santo Leo dalam menggabungkan usaha dan teknologi serta pengembangan

usaha dengan baik dan benar yang dapat diterapkan secara langsung dalam situasi pandemik Covid-19 ini yang mengharuskan semua orang tetap dirumah dan bekerja di rumah. Tujuan dari pelatihan dan pengembangan materi Technopreneurship ini sudah tercapai, karena di ukur dari evaluasi kegiatan dan berhasil membantu peserta yang mengalami kendala dan kesulitan dalam menggunakan aplikasi *e-commerce*.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan rasa syukur dan rasa terima kasih disampaikan kepada Tuhan Yang Maha Esa sebab karena karunia-Nya kegiatan ini dapat terselenggara dan dapat berjalan dengan baik. Terima kasih juga ditujukan kepada sekolah SMK Santo Leo pada kegiatan ini serta seluruh peserta yang juga bersedia mengikut pelatihan *tecnopreneurship* di era digital.

DAFTAR PUSTAKA

Asnawi, A. F. (2004). *Transaksi Bisnis E-Commerce Perspektif Islam*. Yogyakarta: Magista Insania Press.

Rayport, J. F., & Jaworski, B. J. (2001). *Cases In E-Commerce*. McGraw-Hill .